



Pengembangan Bahan Ajar IPS pada Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Dengan Menggunakan Metode *Storytelling* di Kelas IV SD

Elda Nabilla ^{1*}, Tiflatul Husna ²

^{1,2} Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan, Indonesia

eldanabilla@umnaw.ac.id ^{1*}, tiflatulhusna@umnaw.ac.id ²

Alamat: Jl. Garu II A No.93, Harjosari I, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara 20147

Korespondensi: eldanabilla@umnaw.ac.id

Abstract: This study aims to produce social studies teaching materials that can attract students' attention to the subject of Ethnic and Cultural Diversity using the storytelling method in class IV SDS IT Zahra Asy Syifa. This research is a Research and Development (R&D) development study using the ADDIE development procedure which consists of 5 stages. The instrument used to collect data was a validation questionnaire given to several expert validators, namely the material expert validator, teaching material expert validator and teacher response. The total score obtained from the validation of teaching materials was 97.6 with the criteria of "Very Eligible", from the validation of teaching materials experts, namely 96.8 with the criteria of "Very Eligible" and from the teacher's response a score of 98 was obtained with the criteria of "Very Eligible". From the results of the implementation, it is known that the score of student learning outcomes before using the developed teaching materials, namely 71.08 with the criteria of "Decent" and after using the teaching materials the score of student learning outcomes, which is equal to 82.17 with the criteria of "Very Eligible". From these results it can be said that Social Studies teaching material on Ethnic and Cultural Diversity uses the storytelling method which was developed "Very Feasible" for use in the learning process.

Keywords: Development, Teaching Materials, Social Studies, Ethnic and Cultural Diversity, Storytelling.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menghasilkan bahan ajar IPS yang dapat menarik perhatian siswa pada materi Keberagaman Suku Bangsa dan Budaya dengan menggunakan metode *storytelling* di kelas IV SDS IT Zahra Asy Syifa. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan prosedur pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahap. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket validasi yang diberikan kepada beberapa validator ahli, yaitu validator ahli materi, validator ahli bahan ajar dan respon guru. Total skor yang didapatkan dari validasi bahan ajar, yaitu 97,6 dengan kriteria "Sangat Layak", dari validasi ahli bahan ajar, yaitu 96,8 dengan kriteria "Sangat Layak" dan dari respon guru didapatkan skor sebesar 98 dengan kriteria "Sangat Layak". Dari hasil implementasi diketahui skor hasil belajar siswa sebelum menggunakan bahan ajar yang dikembangkan, yaitu 71,08 dengan kriteria "Layak" dan sesudah menggunakan bahan ajar skor hasil belajar siswa, yaitu sebesar 82,17 dengan kriteria "Sangat Layak". Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa bahan ajar IPS materi Keberagaman Suku Bangsa dan Budaya menggunakan metode *storytelling* yang dikembangkan "Sangat Layak" untuk digunakan pada proses pembelajaran.

Kata Kunci: Pengembangan, Bahan Ajar, IPS, Keragaman Suku Bangsa dan Budaya, *Storytelling*.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang mendasar dan memiliki peran penting untuk pembangunan dan kemajuan bangsa. Pendidikan dapat diperoleh dari keluarga, masyarakat dan pemerintah. Maju mundurnya suatu bangsa dapat dilihat dari mutu pendidikan. Oleh sebab itu pendidik memiliki peranan penting dan harus memiliki prioritas dalam memberikan pengajaran unggulan dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan untuk diajarkan secara inovatif pada peserta didik.

Kurikulum 2013 mengharuskan pembelajaran yang menitik beratkan kepada keaktifan siswa, namun pada kenyataannya di beberapa pembelajaran di sekolah masih di titik beratkan kepada guru. Pada proses pembelajaran seharusnya terjadi komunikasi dua arah, di mana guru harus menciptakan kegiatan belajar dengan melibatkan peserta didik. Selain itu, guru juga hendaknya membuat siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas IV SDS IT Zahra Asy Syifa, ditemukan bahwa proses pembelajaran berlangsung tidak efektif, khususnya pada pembelajaran IPS. Guru memegang kendali penuh terhadap proses pembelajaran dengan penggunaan metode ceramah, sehingga menyebabkan kebosanan pada siswa. Dalam proses belajar, materi yang disampaikan hanya terbatas pada materi yang ada di buku paket saja. Belum digunakan bahan ajar pendukung dalam menyampaikan materi pada pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, agar dapat meningkatkan minat peserta didik dan menjadikan peserta didik aktif dalam proses pembelajaran IPS diperlukan adanya bahan ajar IPS sebagai salah satu komponen pendukung keberhasilan proses belajar mengajar. Menurut Hidayat dan Khayroiyah (2018) untuk mengurangi munculnya hambatan belajar, maka guru perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang tepat.

Bahan ajar adalah seperangkat materi pelajaran yang mengacu pada kurikulum yang digunakan dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan (Lestari, 2013:2). Menurut Prastowo (2014:138) bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ditemui pada saat observasi, salah satunya adalah dengan menggunakan bahan ajar IPS dengan menggunakan metode *Storytelling*. *Storytelling* merupakan salah satu metode pembelajaran keterampilan berbahasa dengan menyampaikan suatu cerita untuk satu atau dua orang lebih pendengar. Menurut Sa'diyah, ddk (2022) Metode *Storytelling* merupakan sebuah upaya yang dilakukan agar peserta didik dapat menyampaikan isi perasaan, sebuah pemikiran ataupun sebuah cerita dalam lisan. Sedangkan menurut Lu'luil & Fitri (2023:35) *Storytelling* adalah salah satu jenis penguasaan keterampilan berbahasa.

Berdasarkan penelitian di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul "Pengembangan Bahan Ajar IPS Pada Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya dengan Menggunakan Metode *Storytelling* di Kelas IV SD".

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana Pengembangan Bahan Ajar IPS pada materi Keberagaman Suku Bangsa dan Budaya dengan Menggunakan Metode *Storytelling* di kelas IV SDS IT Zahra Asy Syifa?
- b. Bagaimana kelayakan Bahan Ajar IPS pada materi Keberagaman Suku Bangsa dan Budaya dengan Menggunakan Metode *Storytelling* di kelas IV SDS IT Zahra Asy Syifa?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk menghasilkan Bahan Ajar IPS yang dapat menarik perhatian siswa pada materi Keberagaman Suku Bangsa dan Budaya dengan Menggunakan Metode *Storytelling* di kelas IV SDS IT Zahra Asy Syifa.
- 2) Untuk mengetahui kelayakan Bahan Ajar IPS pada materi Keberagaman Suku Bangsa dan Budaya dengan Menggunakan Metode *Storytelling* di kelas IV SDS IT Zahra Asy Syifa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian pengembangan bahan ajar pada materi keberagaman suku bangsa dan budaya menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) atau disebut juga R&D. Menurut Samsu (2017:174) penelitian pengembangan adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan.

Pada pengembangan bahan ajar pada Materi Keberagaman Suku Bangsa dengan Menggunakan Metode *Storytelling* ini peneliti menggunakan model penelitian dan pengembangan R&D dengan model ADDIE. Menurut Endang Mulyatiningsih (2011:183) Model ADDIE yaitu singkatan dari *Analysis* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (Penerapan), dan *Evaluate* (evaluasi) yang dikembangkan oleh Dick & Carry (1996).

Instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Kuesioner (angket). Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian pengembangan ini adalah angket validasi yang dibagikan ke beberapa validator, seperti validator ahli bahan ajar, ahli materi dan respon guru.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian pengembangan miniatur ekosistem air pada pembelajaran tematik tema 5 Ekosistem di Kelas V SD, yaitu angket. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. (Sugiyono, 2017:142). Angket yang digunakan pada penelitian ini, yaitu berupa angket validasi terhadap media miniatur ekosistem air yang dikembangkan.

Penilaian validasi pada penelitian ini berpedoman pada skala likert yang berkisar antara 1 sampai 5. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Nilai Akhir

F = Rata-rata skor

N = Skor maksimal

Kriteria skor penilaian yang dilakukan oleh validator ahli pada angket validasi terhadap bahan ajar yang dikembangkan dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1. Skor Penilaian

Nilai	Kriteria
5	Sangat Layak
4	Layak
3	Cukup Layak
2	Kurang Layak
1	Tidak Layak

Adapun kriteria skor penilaian kelayakan bahan ajar yang dikembangkan menggunakan kategori penilaian sebagai berikut ini:

Tabel 2. Kriteria Skor Penilaian Kelayakan Bahan Ajar

Nilai	Kriteria
81 – 100	Sangat Layak
60 – 80	Layak
40 – 60	Cukup Layak
20 – 40	Kurang Layak
0 – 20	Tidak Layak

3. HASIL PENELITIAN

Tahap-tahap dari prosedur pengembangan ADDIE yang dilakukan pada penelitian pengembangan yang dilakukan, dijelaskan di bawah ini:

a. *Analysis* (Analisis)

Pada tahap ini terdapat beberapa analisis yang dilakukan, yaitu:

1) Analisis Kebutuhan Siswa

Dari analisis ini diketahui bahwa proses pembelajaran berlangsung tidak efektif, khususnya pada pembelajaran IPS. Penggunaan metode yang digunakan masih kurang menarik perhatian siswa. Dalam proses belajar, materi yang disampaikan hanya terbatas pada materi yang ada di buku paket saja. Belum digunakan bahan ajar pendukung dalam menyampaikan materi pada pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran. Dari temuan tersebut peneliti berpendapat bahwa siswa kelas IV SDS IT Zahra Asy Syifa Patumbak membutuhkan sebuah bahan ajar IPS yang dapat digunakan pada proses pembelajaran.

2) Analisis Kebutuhan Bahan Ajar

Dari analisis ini diketahui bahwa siswa kelas IV SDS IT Zahra Asy Syifa Patumbak berada pada rentang usia 9-10 tahun, di mana pada usia ini siswa masih berada dalam tahap bertumbuh, baik fisik dan pikirannya. Pada usia ini siswa senang mendengarkan cerita-cerita yang menarik dan juga senang melakukan pembelajaran yang interaktif. Berdasarkan temuan tersebut, maka peneliti akan mengembangkan sebuah bahan ajar IPS menggunakan metode *Storytelling*.

3) Analisis Kurikulum

Dari analisis ini diketahui bahwa SDS IT Zahra Asy Syifa Patumbak menggunakan kurikulum 2013 dan materi pelajaran IPS yang diberikan di kelas IV, yaitu materi “Keragaman Suku Bangsa dan Budaya”. Dari temuan ini peneliti akan menyesuaikan bahan ajar yang dikembangkan dengan materi tersebut. Peneliti akan mengembangkan sebuah bahan ajar IPS materi keragaman suku bangsa dan budaya menggunakan metode *Storytelling* yang layak digunakan pada proses pembelajaran IPS di kelas IV SD.

b. Design (Perancangan)

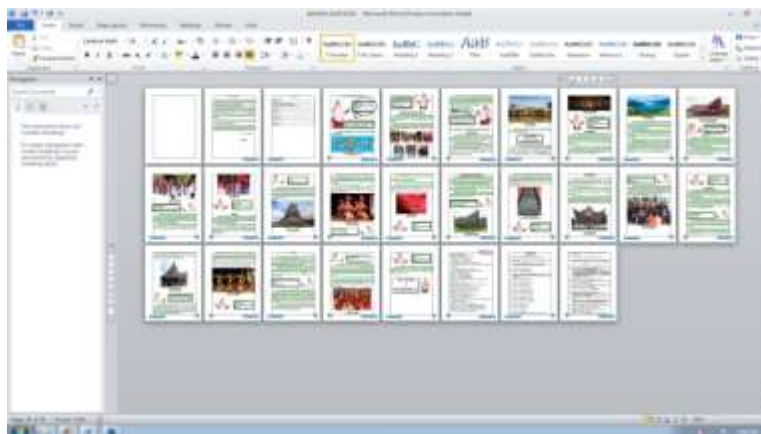
Pada tahap ini terdapat beberapa langkah yang dilakukan, di antaranya:

1) Mengartunkan Foto

Foto guru yang akan dimasukkan ke dalam bahan ajar, yaitu foto peneliti sendiri yang kemudian dikartunkan menggunakan aplikasi *Toon.me*. Aplikasi ini dapat diunduh pada perangkat *handphone android*.

2) Menyusun Materi

Materi yang dimasukkan ke dalam bahan ajar IPS materi keragaman suku bangsa dan budaya menggunakan metode *Storytelling*, yaitu materi keragaman suku bangsa dan budaya yang ada di Provinsi Sumatera Utara. Hal ini karena Indonesia memiliki keragaman suku dan budaya yang sangat banyak, sehingga peneliti membatasi materi hanya keragaman suku bangsa dan budaya yang ada di Provinsi Sumatera Utara. Selain itu Provinsi Sumatera Utara merupakan tempat tinggal dari peserta didik, sehingga keragaman suku dan budaya yang ada di Sumatera Utara dinilai sesuai untuk diberikan pada siswa kelas IV SDS IT Zahra Asy Syifa Patumbak. Materi disusun menggunakan *Software Microsoft Office Word 2010*. *Software* ini dipilih karena mudah untuk digunakan dan juga sudah terinstal pada perangkat laptop yang peneliti miliki.



Gambar 1. Penyusunan Materi

c. Development (Pengembangan)

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari bahan ajar IPS yang dikembangkan.

1) Validasi Ahli Bahan Ajar

Adapun hasil penilaian validator ahli bahan ajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Telaah Ahli Bahan Ajar

No	Aspek	Pernyataan	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Kelayakan Kegrafikan	Ukuran Bahan Ajar sesuai dengna ketentuan UNESCO, yaitu ukuran A4 (21cm x 29,7cm).					√
		Ukuran Bahan Ajar sesuai dengan buku siswa pada umumnya.					√
		Desain sampul Bahan Ajar menarik.					√
		Desain sampul Bahan Ajar tampak jelas.					√
		Desain sampul Bahan Ajar sesuai dengan karakteristik siswa kelas V.					√
		Warna dan tulisan pada sampul pada Bahan Ajar jelas dan mudah dibaca.					√
		Desain pada isi Bahan Ajar sesuai dengan materi IPS					√
2	Kelayakan Bahasa	Ketepatan struktur Kalimat.					√
		Keefektifan Kalimat.					√
		Kebakuan Istilah.					√
		Bahasa yang digunakan memberikan pemahaman terhadap pesan dan informasi.				√	
		Kalimat pada Bahan Ajar dapat memotivasi peserta didik.					√
		Kalimat pada Bahan Ajar dapat mendorong peserta didik untuk berpikir.					√
		Bahasa yang digunakan sesuai dengan taraf intelektual peserta didik.					√
		Ketepatan Ejaan.					√
		Ketepatan tata bahasa.					√
		Istilah, simbol atau ikon yang terdapat pada bahan ajar sesuai dengan pemahaman peserta didik.					√
		Ketepatan penggunaan Istilah simbol atau ikon.				√	
Total Skor Diperoleh			88				
Rata-rata			4,88				

$$p = \frac{F}{N} \times 100$$

$$\text{Skor Kevalidan} = \frac{\text{rerata skor yang diperoleh}}{\text{skor yang diharapkan}} \times \text{skor jawaban tertinggi}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor Kevalidan} &= \frac{4,88}{5} \times 100 \\ &= 97,6 \end{aligned}$$

Dari skor tersebut dapat dikatakan bahwa bahan ajar IPS materi keragaman suku bangsa dan budaya menggunakan metode *Storytelling* yang dikembangkan “Sangat Layak” digunakan pada proses pembelajaran di kelas IV SD.

2) Validasi Ahli Materi

Adapun hasil penilaian validator ahli materi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Pernyataan	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Relevansi Materi	Materi yang disajikan sesuai dengan SK & KD Pelajaran IPS					√
		Kesesuaian dengan Tujuan pembelajaran IPS					√
		Materi yang disajikan sesuai dengan indikator pembelajaran IPS					√
2	Pengorganisasian Materi	Materi disajikan dengan jelas.					√
		Materi disajikan secara sistematis.					√
		Materi dikemas dengan menarik.					√
		Materi disajikan dengan lengkap.					√
		Gambar yang disajikan jelas.				√	
3	Evaluasi/Latihan	Latihan soal disajikan sesuai tujuan pembelajaran.					√
		Petunjuk pengerjaan disajikan dengan jelas.				√	
		Perumusan soal-soal disusun dengan jelas.				√	
		Soal-soal diberikan dengan menggunakan konsep yang benar.					√
		Soal yang disajikan bervariasi.					√
		Tingkat kesulitan soal sesuai pemahaman peserta didik.					√
4	Strategi Bagi Pembelajaran	Bahan Ajar menambah rasa ingin tahu peserta didik.					√
		Bahan Ajar dapat digunakan peserta didik secara mandiri.					√
		Bahan Ajar dapat menambah pengetahuan peserta didik.					√
		Bahan Ajar dapat meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai materi IPS.					√
		Bahan Ajar dapat menambah motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.					√
Total Skor Diperoleh							92
Rata-rata							4,84

$$p = \frac{F}{N} \times 100$$

$$\text{Skor Kevalidan} = \frac{\text{rerata skor yang diperoleh}}{\text{skor yang diharapkan}} \times \text{skor jawaban tertinggi}$$

$$\text{Skor Kevalidan} = \frac{4,84}{5} \times 100$$

$$= 96,8$$

Dari skor tersebut dapat dikatakan bahwa materi pada bahan ajar IPS materi keragaman suku bangsa dan budaya menggunakan metode *Storytelling* yang dikembangkan “Sangat Layak” digunakan pada proses pembelajaran di kelas IV SD. Validator ahli materi tidak memberikan catatan revisi.

3) Validasi Respon Guru

Adapun hasil penilaian validator ahli pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Validasi Respon Guru

No	Aspek	Pernyataan	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Kebermanfaatan	Bahan Ajar memberikan dampak positif pada peserta didik.					√
		Materi pada Bahan Ajar dapat menambah pengetahuan peserta didik.					√
2	Learnability	Materi pada Bahan Ajar sesuai dengan materi pembelajaran peserta didik.					√
		Materi sesuai dengan kebutuhan peserta didik.					√
		Materi sesuai dengan tingkat berpikir peserta didik.					√
		Materi yang disajikan beruntutan.					√
		Materi mudah dipahami peserta didik.				√	
3	Menarik Minat	Pemberian contoh yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.					√
		Contoh yang diberikan jelas.					√
		Bahasa yang digunakan interaktif.					√
		Kesesuaian bahasa dengan taraf perkembangan peserta didik.					√
		Gambar pada Bahan Ajar dapat menarik perhatian peserta didik.					√
		Materi pada Bahan Ajar menambah rasa ingin tahu peserta didik.					√
4	Kualitas Instruksional	Memberikan kesempatan belajar pada peserta didik.					√
		Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk belajar mandiri.					√
		Bahan Ajar dapat memotivasi peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran.				√	
		Bahan Ajar memberikan dampak positif pada pendidik maupun peserta didik.					√
5	Kualitas Teknis	Tulisan pada Bahan Ajar mudah untuk dibaca.					√
		Bahan Ajar mudah digunakan pada proses pembelajaran					√
		Kualitas tampilan Bahan Ajar menarik.					√
Total Skor Diperoleh			98				
Rata-rata			4,9				

$$p = \frac{F}{N} \times 100$$

$$\text{Skor Kevalidan} = \frac{\text{rerata skor yang diperoleh}}{\text{skor yang diharapkan}} \times \text{skor jawaban tertinggi}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor Kevalidan} &= \frac{4,9}{5} \times 100 \\ &= 98 \end{aligned}$$

Dari skor tersebut dapat dikatakan bahwa bahan ajar IPS materi keragaman suku bangsa dan budaya menggunakan metode *Storytelling* yang dikembangkan “Sangat Layak” digunakan pada proses pembelajaran di kelas IV SD. Guru kelas IV tidak memberikan catatan revisi.

d. Implementation (Penerapan)

Setelah diketahui kelayakan dari bahwa bahan ajar IPS materi keragaman suku bangsa dan budaya menggunakan metode *Storytelling*, selanjutnya bahan ajar IPS yang dikembangkan digunakan pada proses pembelajaran di kelas IV SDS IT Zahra Asy Syifa Patumbak I.

Hasil belajar siswa IPS siswa sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar IPS materi keragaman suku bangsa dan budaya menggunakan metode *Storytelling* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan Bahan Ajar IPS Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Menggunakan Metode *Storytelling*

No	Nama Siswa	Nilai Sebelum Menggunakan Bahan Ajar IPS	Nilai Sesudah Menggunakan Bahan Ajar IPS
1.	Adiba Zahra	60	75
2.	Adiba Zahira	60	75
3.	Aisyah	65	80
4.	Aldino	75	85
5.	Alfin	75	85
6.	Alif	80	95
7.	Alisha	75	85
8.	Ara Dwi	85	95
9.	Assyifa	70	80
10.	Aulia	60	70
11.	Bagus	75	85
12.	Chandra	75	85
13.	Dinda	80	95
14.	Dzaky	75	85
15.	Fiola	60	70
16.	Ikhsan	65	70
17.	Kanaya	65	75
18.	Marcel	75	85
19.	Niko	70	80
20.	Siti	70	75
21.	Susiana	75	85
22.	Tiara	70	85
23.	Zidan	75	90
Total Skor		1.635	1.890
Rata-rata Skor		$\frac{1.635}{2.300} \times 100 = 71,08$	$\frac{1.890}{2.300} \times 100 = 82,17$

Sebelum menggunakan bahan ajar IPS materi keragaman suku bangsa dan budaya menggunakan metode *Storytelling* terdapat 12 siswa yang hasil belajarnya sudah mencapai KKM yang ditetapkan oleh SDS IT Zahra Asy Syifa Patumbak I. Sedangkan 11 siswa lainnya belum memenuhi KKM. Total keseluruhan skor hasil belajar siswa, yaitu 1.635 dengan rata-rata skor 71,08. Setelah digunakan bahan ajar IPS materi keragaman suku bangsa dan budaya menggunakan metode *Storytelling* yang dikembangkan pada proses pembelajaran, terjadi peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa. Total keseluruhan skor hasil belajar siswa, yaitu 1.890 dengan rata-rata skor 82,17.

e. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap ini bertujuan untuk melihat kelayakan dari keseluruhan tahapan penilaian dari bahan ajar IPS materi keragaman suku bangsa dan budaya menggunakan metode *Storytelling* yang dikembangkan. Berikut ini adalah data rekapitulasi dari penilaian bahan ajar IPS materi keragaman suku bangsa dan budaya menggunakan metode *Storytelling* yang dikembangkan.

Tabel 7. Hasil Evaluasi

Validator	Hasil Validasi			
	Total Skor	Rata-rata	Skor Kelayakan	Kategori
Ahli Media	88	4,88	97,6	Sangat Layak
Ahli Materi	92	4,84	96,8	Sangat Layak
Respon Guru	98	4,9	98	Sangat Layak
Implementasi	1.890	82,17	82,17	Sangat Layak
Skor Keseluruhan		93,64		Sangat Layak

Dari hasil penilaian validator ahli bahan ajar mendapatkan skor kelayakan sebesar 97,6, dari hasil penilaian validator ahli materi mendapatkan skor sebesar 96,8, dari hasil penilaian respon guru mendapatkan skor sebesar 98 dan dari hasil implementasi mendapatkan skor sebesar 82,17. Adapun rata-rata skor yang didapatkan, yaitu sebesar 93,64.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian dan pengembangan yang dilakukan menggunakan prosedur ADDIE yang dilakukan dari tahap *Analysis* (Anallisis) sampai pada tahap *Evaluation* (Evaluasi), peneliti menyimpulkan beberapa hal, antar lain:

- Tujuan dari penelitian pengembangan yang dilakukan untuk membuat sebuah bahan ajar IPS materi keragaman suku bangsa dan budaya menggunakan metode *Storytelling*.

- b. Skor yang didapatkan dari validasi ahli bahan ajar sebesar 97,6 dengan kategori “Sangat Layak”, dari validasi ahli materi sebesar 96,8 dengan kategori “Sangat Layak” dan dari validasi respon guru sebesar 98 dengan kategori “Sangat Layak”.
- c. Dari hasil implementasi diketahui terjadi peningkatan pada hasil belajar IPS siswa kelas IV SDS IT Zahra Asy Syifa Patumbak I. Skor yang didapatkan sebelum menggunakan bahan ajar IPS materi keragaman suku bangsa dan budaya menggunakan metode *Storytelling*, yaitu sebesar 71,08 dan sesudah menggunakan bahan ajar IPS materi keragaman suku bangsa dan budaya menggunakan metode *Storytelling*, yaitu sebesar 82,17.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo. 2014. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*.
- Hidayat dan S. Khayroiyah. 2018. *Pengembangan Desain Didaktis Pada Pembelajaran Geometri*. Jurnal MathEducation Nusantara Vol. 1 (1), 2018, 15-19.
- Ika Lestari 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata.
- Maknun, Lu’luil dan Fitri Adelia. 2023. *Penerapan Metode Storytelling dalam Pembelajaran di MI/SD*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS). Vol 3(1). h.34-41.
- Mulyatiningsih, Endang. 2011. *Riset Terapan Bidang Pendidikan & Teknik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sa’diyah, M. K., dkk. 2022. “*Pembelajaran IPS menggunakan Metode Storytelling di Sekolah Dasar*”. Jurnal Pendidikan Tambusai, 6(2), h. 10459-10465.
- Samsu. 2017. *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*. Jambi: Pusaka.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.